
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

(The Influence Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Risk Tolerance On Investment Decisions)¹

Fathimah Nur' Aini² Mohammad Hatta Fahamsyah, S.Sy., M.Sc., CSA³

Abstrak

Investasi kini menjadi salah satu tren populer di kalangan masyarakat. Keputusan investasi merupakan proses krusial dalam aktivitas ekonomi yang melibatkan penilaian terhadap berbagai faktor ekonomi dan finansial. Pemilihan instrumen investasi harus disesuaikan dengan tujuan keuangan dan jangka waktu yang ditetapkan diantaranya menanamkan dananya di sektor properti, emas, deposito, atau dalam bentuk sekuritas seperti saham dan obligasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dari penelitian ini dikumpulkan dari 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan kategori purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas yang meliputi convergent validity, discriminant validity, uji reliabilitas yang meliputi composite reliability, cronboach's alpha, uji r-square, dan uji hipotesis dengan bantuan software SMART PLS versi 3.0 sebagai alat untuk menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi
Kode JEL:

Abstract

Investment has now become a popular trend among society. Investment decisions are a crucial process in economic activity that involves assessing various economic and financial factors. The choice of investment instrument must be adjusted to the financial goals and time period specified, including investing funds in the property sector, gold, deposits, or in the form of securities such as shares and bonds. This research aims to examine the influence of financial literacy, financial attitudes, and risk tolerance on investment decisions. This research uses quantitative methods, data from this research was collected from 100 respondents. The sampling technique uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling category. The analytical method used in this research is validity testing which includes convergent validity, discriminant validity, reliability testing which includes composite reliability, Cronboach's alpha, r-square test, and hypothesis testing with the help of SMART PLS version 3.0 software as a tool for analysis. The research results show that financial literacy, financial attitudes and risk tolerance have a significant influence on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Risk Tolerance, Investment Decision

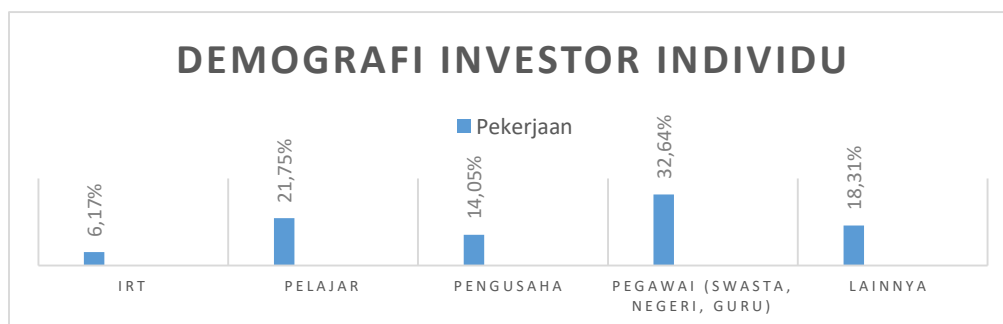
PENDAHULUAN

Dengan kemajuan era globalisasi, situasi ekonomi terus menghadapi transformasi dari satu periode ke periode berikutnya. Bidang keuangan selalu menjadi fokus yang menarik untuk diteliti karena keuangan merupakan salah satu aspek paling vital dalam kehidupan sehari-hari. Keuangan memainkan peran yang krusial dalam menentukan kesejahteraan seseorang. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang efektif, baik individu maupun perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Saat ini produk keuangan semakin banyak pilihannya diantaranya perbankan, asuransi, investasi dan lain sebagainya. Kegiatan investasi memiliki kemampuan untuk memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara, memperkuat lapangan kerja, melonjakkan cadangan valuta asing, dan bahkan dapat menambah penerimaan devisa (Aryani, 2018)

Keputusan investasi dilakukan dengan mengambil kebijakan terkait dengan penanaman modal dengan maksud memberikan pengembalian finansial di waktu mendatang (Budiarto & Susanti, 2017). Proses pengambilan keputusan investasi berlangsung secara berkelanjutan, hingga mencapai keputusan investasi yang optimal. Pemilihan jenis investasi dapat bervariasi antara individu satu dengan yang lainnya, karena hal ini dipengaruhi oleh perbedaan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang investasi yang dimiliki masing-masing orang. Masing-masing instrumen investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi keuntungan yang berbeda.

Investasi kini menjadi salah satu tren populer di kalangan masyarakat, baik yang sudah bekerja maupun mahasiswa. Dengan berinvestasi, seseorang bisa merasa memiliki sumber penghasilan yang stabil dan juga karena dianggap mudah untuk dilakukan karena adanya perkembangan zaman dan teknologi. Pemilihan instrumen yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan keuangan dan jangka waktu yang ditetapkan diantaranya menanamkan dananya di sektor properti, emas, deposito, atau dalam bentuk sekuritas seperti saham dan obligasi (Oktayani & Abdul Manan, 2020).

Generasi muda, terutama mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi, cenderung bersikap terbuka berkaitan dengan sesuatu yang inovatif (Rosa & Listiadi, 2020). Sebagai anggota generasi muda, mahasiswa dikenal sebagai individu yang proaktif dalam mengatur keuangan secara independen, serta memiliki tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang mereka ambil. Dalam mengatur keuangan, mahasiswa sering dihadapkan dengan sebuah tantangan finansial yang harus mereka hadapi yaitu uang habis sebelum waktunya. Hal tersebut sering terjadi karena adanya pengeluaran yang tidak terkendali.



Gambar 1 Demografi Investor Individu

Sumber: ksei.co.id

Berdasarkan data diatas mengindikasikan kategori investor pegawai dengan proporsi tertinggi. Namun, hal yang menarik adalah presentase pelajar atau mahasiswa yang secara tunggal teridentifikasi sebagai investor, mencapai angka 21,75%. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), juga menyebutkan mayoritas penanam modal adalah individu dengan usia di bawah 30 tahun, yang dimana jumlahnya lebih tinggi daripada investor dengan kelompok usia lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa pelajar atau mahasiswa memiliki kesadaran signifikansi untuk terlibat dalam dunia investasi. Dalam jurnal (S. E. Putra et al., 2022) juga menyebutkan bahwa mahasiswa sebagai *agent of change* lebih berminat dalam melakukan keputusan investasi. Dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori-teori tersebut dalam praktik investasi yang nyata. Mahasiswa yang mengambil keputusan investasi dapat meningkatkan pendapatan mereka dan melindungi nilai uang dari dampak inflasi yang terjadi.

Dengan hadirnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan fasilitas yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mendukung serta memberikan informasi, pelatihan, dan bimbingan mengenai investasi. Mahasiswa atau investor pemula termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Mahasiswa atau investor pemula semakin memahami konsep dasar mengenai pemahaman dan pengetahuan investasi tentang pasar modal, termasuk cara berinvestasi di saham, obligasi, dan ataupun berinvestasi pada instrumen keuangan lainnya seperti investasi emas atau logam mulia yang tergolong *zero inflation*. Sehingga seseorang sadar harus melakukan investasi sejak dini untuk sesuatu hal yang esensial di waktu yang akan datang (Rudiwanto, 2018).

Keputusan investasi akan menjadi lebih efektif jika diberikan landasan oleh pemahaman mengenai investasi dan aspek-aspek keuangan yang biasa dikenal dengan literasi keuangan (Sholihink & Fahamsyah, 2022). Melalui literasi keuangan, seseorang dapat memahami informasi jenis investasi yang searah dengan sasaran dan profil usaha mereka. Dengan landasan pengetahuan membentuk intensitas seseorang untuk berupaya menjalankan segala sesuatu yang telah diputuskannya dan dapat memahami keputusan investasi dalam mekanisme produk investasi sehingga menghindari potensi terkena risiko *fraud*.

Peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam keputusan investasi menjadi hal yang digunakan untuk mencegah seseorang terjebak dalam skema investasi yang meragukan. Berdasarkan studi (Putri & Hamidi, 2019) menyebutkan bahwa kemampuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan mampu memengaruhi individu dalam keputusan investasi mahasiswa. Namun, situasi tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Lutfi, 2017) menyebutkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi yang diputuskan oleh keluarga di Bali.

Setiap individu memiliki perspektif, pendapat, dan penilaian tentang hal-hal yang berkenaan dengan finansial. Sikap keuangan pribadi memegang peranan signifikan dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Sikap keuangan sangat berguna untuk menentukan seberapa baik atau buruk suatu masyarakat terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan mencakup kecenderungan positif atau negatif terhadap uang. Jika seseorang menunjukkan sikap positif terhadap keuangan, hal tersebut akan memengaruhi keputusan mereka dalam melakukan investasi (Kurniawan & Arifni, 2022). Seseorang yang bersikap rasional akan berupaya menciptakan dampak positif pada pengambilan keputusan investasi yang kian menguntungkan.

Sikap keuangan pribadi setiap individu akan memberikan panduan bagi mereka untuk menyadari bagaimana sikap dan perilaku pribadi mereka dapat memengaruhi keputusan yang diambil (Gustika, 2020). Studi yang dilaksanakan (Ferdiawan et al., 2022) memberikan indikasi bahwa sikap keuangan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Hal ini, tidak serupa dengan studi yang dijalankan (Anggraini, 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi usia produktif di Jakarta tidak dipengaruhi oleh sikap keuangan.

Selain itu, investor selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam mengambil keputusan investasi karena risiko selalu terkait dengan potensi keuntungan yang diharapkan (I. P. S. Putra et al., 2016). Toleransi risiko berkorelasi pada individu dalam menangani atau bertindak dalam mengatasi risiko (Suryanto & Rasmini, 2018). Toleransi risiko juga mengacu pada tingkat ketidakpastian atau fluktuasi yang dapat diperoleh individu terkait keputusan investasi mereka. Setiap investor umumnya membuat keputusan investasi yang berbeda, khususnya dalam hal jenis investasi yang mereka pilih sehingga tingkat toleransinya pun bervariasi. Investor dapat mengukur toleransi risiko masing-masing untuk melibatkan diri dalam investasi yang memiliki risiko.

Tingkat pemahaman mengenai risiko finansial mencerminkan tingkat kesiapan seseorang dalam menghadapi fluktuasi. Riset yang diterapkan oleh (Pradikasari, Ellen Isbanah, 2018) memberikan hasil bahwa variabel toleransi risiko memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. Temuan ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianis et al., 2021) yaitu toleransi risiko tidak berdampak pada keputusan investasi.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan temuan penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian, peneliti menganggap bahwa perlu diadakan ulang penelitian untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Peneliti menarik untuk menjalankan studi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi”.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan teori yang sudah ada (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko terhadap variabel terikat (dependen) yaitu keputusan investasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

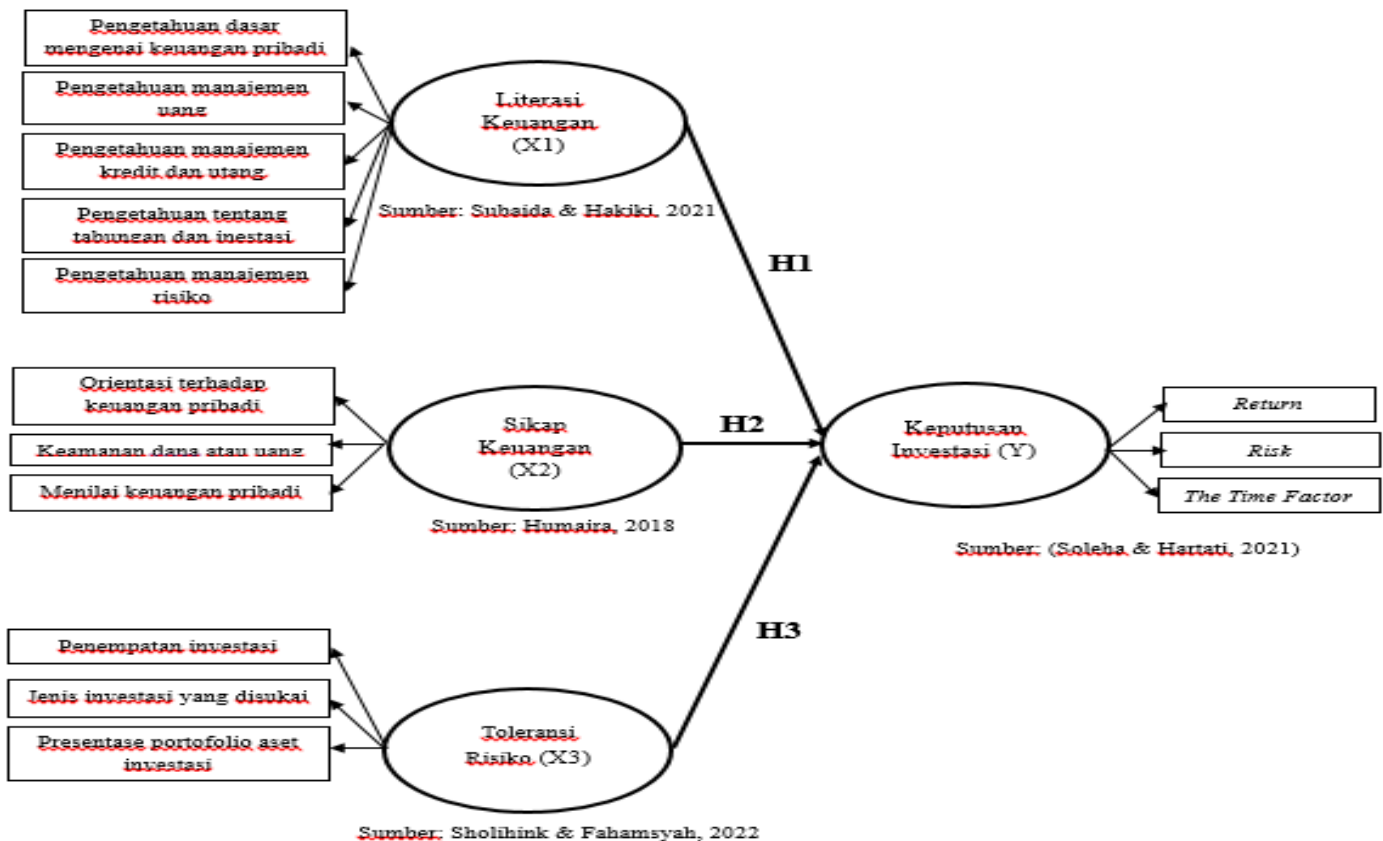
Lokasi atau tempat penelitian dilakukan di Universitas Pelita Bangsa. Penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2023 sampai dengan Juli 2024, dimulai dari observasi, dilanjutkan dengan penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian, diakhiri dengan sidang hasil penelitian.

Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Ketika populasi besar dan peneliti tidak dapat memeriksa semua elemen dalam populasi, maka peneliti akan mengambil sebagian kecil (sampel) dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Rao Purba (1996) sehingga jumlah sampel yang dapat diambil dari populasi minimal adalah sekitar 96,04 orang dan hasilnya dibulatkan menjadi 100 responden.

Penelitian ini mengadopsi metode *nonprobability sampling*, dan teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dimana sampel diambil dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah merupakan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Prodi Manajemen dan berminat atau telah melakukan keputusan investasi.

Desain Penelitian



Gambar 2 Desain Penelitian

Sumber: Penulis, 2024

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel / Konsep	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (KI) merupakan sebuah keputusan untuk menginvestasikan uang atau modal dana yang dimilikinya pada salah satu dari banyak instrument investasi guna memperoleh profit pada masa mendatang dengan kurun waktu yang telah ditentukan Sumber: (Soleha & Hartati, 2021)	KI1: <i>Return</i> KI2: <i>Risk</i> KI3: <i>The Time Factor</i> Sumber: (Soleha & Hartati, 2021)	Interval (1-5)
Literasi keuangan (LK) merupakan pemahaman tentang pemeriksaan dan pengelolaan tabungan perbankan, asuransi, kesejahteraan keluarga, kredit, pajak, dan investasi yang dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk dari pengalaman yang terjadi secara tidak terduga dalam kehidupan sehari-hari. Sumber: (Subaida & Hakiki, 2021)	LK1: Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. LK2: Pengetahuan manajemen uang. LK3: Pengetahuan manajemen kredit dan utang. LK4: Pengetahuan tentang tabungan dan investasi. LK5: Pengetahuan manajemen risiko Sumber: (Subaida & Hakiki, 2021)	Interval (1-5)
Sikap Keuangan (SK) merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menghasilkan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Sumber: (Humaira, 2018)	SK1: Orientasi terhadap keuangan pribadi. SK2: Keamanan dana atau uang. SK3: Menilai keuangan pribadi. Sumber: (Humaira, 2018)	Interval (1-5)
Toleransi Risiko (TR) merupakan tingkat toleransi seorang investor dalam menerima sebuah risiko yang mungkin akan terjadi yang mempengaruhi seorang investor dalam mengambil atau menentukan keputusan investasi. Sumber: (Sholihink & Fahamsyah, 2022)	TR1: Penempatan Investasi. TR2: Jenis investasi yang disukai. TR3: Presentase portofolio aset investasi. Sumber: (Sholihink & Fahamsyah, 2022)	Interval (1-5)

Sumber: Penulis, 2024

Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau maupun menguji rumusan hipotesis yang ada atau untuk menguji hubungan antar variabel dengan memastikan bahwa informasi data hasil yang diperoleh mendekati tingkat keakuratan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah Partial Least Square (PLS). Data yang akan dianalisis adalah data yang di dapat dari jawaban para responden atas kuisisioner yang dibagikan analisis data ini bertujuan menyajikan data secara lebih sederhana agar mudah dipahami.

Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau kevalidan suatu kuesioner dalam konteks penelitian. Hal ini berarti instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan pengukuran yang dimaksud. Uji validitas diukur dalam uji sebagai berikut:

Convergent Validity.

Convergent Validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam melakukan pengujian *Convergent Validity* dapat dinilai berdasarkan outer loading atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loading $> 0,70$, sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,50$.

Discriminant validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *cross loading* dan *fornell-larcker-criterion*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui seberapa jauh alat yang diukur dapat diandalkan atau dipercaya. Keandalan berkaitan langsung sejauh mana suatu alat ukur, apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban jika pengamatan dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas diukur dalam uji sebagai berikut:

Composite reliability

Composite reliability adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk atau variabel memiliki keandalan internal atau konsistensi dalam mengukur suatu fenomena yang bisa dilihat dalam view latent variable coefficients.

Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha mengukur reliabilitas suatu variabel dengan nilai terendah, sehingga nilai *Composite Reliability* selalu lebih tinggi daripada *Cronbach's Alpha*.

Uji R-Square

Dalam mengevaluasi model struktural, evaluasi dimulai dengan memeriksa nilai R-squares untuk setiap variabel endogen, yang menunjukkan sejauh mana model dapat memprediksi variabilitas konstruk. Perubahan dalam nilai R-squares dapat diartikan sebagai indikator pengaruh substansial dari variabel laten endogen (Ghozali, Imam, 2015).

Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dengan memperhatikan nilai signifikansi antar t-statistik, p-values dan path coefficients yang terdapat di original sample. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ialah apabila nilai signifikansi t-statistik $> 1,96$ atau nilai p-values $< 0,05$, maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya.

HASIL

Uji Validitas

Dalam uji validitas dilihat berdasarkan nilai *Convergent Validity* (Nilai *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted*) dan *Discriminant validity* (*Composite reliability* dan *Discriminant validity*) hasil dari uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Outer Loading

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Keputusan Investasi (Y)	Keterangan
X1.1	0,780				VALID

X1.2	0,825		VALID
X1.3	0,730		VALID
X1.4	0,849		VALID
X1.5	0,752		VALID
X1.6	0,739		VALID
X1.7	0,814		VALID
X1.8	0,837		VALID
X1.9	0,774		VALID
X1.10	0,703		VALID
X2.1		0,762	VALID
X2.2		0,791	VALID
X2.3		0,802	VALID
X2.4		0,743	VALID
X2.5		0,775	VALID
X2.6		0,745	VALID
X3.1		0,813	VALID
X3.2		0,805	VALID
X3.3		0,787	VALID
X3.4		0,734	VALID
X3.5		0,803	VALID
X3.6		0,849	VALID
Y1		0,809	VALID
Y2		0,855	VALID
Y3		0,824	VALID
Y4		0,825	VALID
Y5		0,820	VALID
Y6		0,799	VALID
Y7		0,832	VALID

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa semua loading faktor dalam penelitian ini memiliki nilai > 0,70, dengan demikian, konstruk untuk semua variabel tidak dieliminasi dari model dan indikator dalam penelitian ini valid.

Tabel 3. AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE	Evaluasi Model
Literasi Keuangan	0,611	VALID
Sikap Keuangan	0,593	VALID
Toleransi Risiko	0,639	VALID
Keputusan Investasi	0,678	VALID

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai AVE dari setiap konstruk model menunjukkan nilai > 0,5. Maka, hal tersebut berarti bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat

kedua *Convergen Validity* dan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *Dicriminant Validity*.

Tabel 4. Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Keputusan Invsestasi (Y)
X1.1	0,780	0,441	0,521	0,507
X1.2	0,825	0,616	0,695	0,638
X1.3	0,730	0,408	0,470	0,500
X1.4	0,849	0,496	0,661	0,596
X1.5	0,752	0,512	0,575	0,572
X1.6	0,739	0,493	0,546	0,578
X1.7	0,814	0,524	0,665	0,542
X1.8	0,837	0,554	0,574	0,632
X1.9	0,774	0,516	0,558	0,586
X1.10	0,703	0,450	0,462	0,426
X2.1	0,584	0,762	0,537	0,588
X2.2	0,527	0,791	0,603	0,650
X2.3	0,429	0,802	0,466	0,548
X2.4	0,456	0,743	0,558	0,549
X2.5	0,529	0,775	0,517	0,567
X2.6	0,442	0,745	0,446	0,516
X3.1	0,626	0,514	0,813	0,642
X3.2	0,661	0,585	0,805	0,616
X3.3	0,549	0,535	0,787	0,639
X3.4	0,472	0,532	0,734	0,548
X3.5	0,598	0,563	0,803	0,589
X3.6	0,623	0,541	0,849	0,656
Y1	0,512	0,627	0,618	0,809
Y2	0,670	0,607	0,649	0,855
Y3	0,615	0,575	0,609	0,824
Y4	0,533	0,673	0,648	0,825
Y5	0,612	0,606	0,651	0,820
Y6	0,588	0,596	0,605	0,799
Y7	0,618	0,600	0,663	0,832

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cross loading dari masing-masing item terhadap konstruknya lebih besar daripada nilai loading konstruk lainnya. Maka dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada *discriminant validity*.

Tabel 5. Fornel-Larcker-Criterion

	X1	X2	X3	Y
X1	0.782			

X2	0,645	0,770		
X3	0,738	0,681	0,799	
Y	0,720	0,743	0,771	0,824

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dibawahnya masing-masing item indikator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji Realibilitas

Untuk menguji reabilitas ini dilakukan melalui *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, hasil dari uji realibilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Cronbach Alpha dan Composite Realibity

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Realibity
Literasi Keuangan	0,929	0,940
Sikap Keuangan	0,863	0,897
Toleransi Risiko	0,886	0,914
Keputusan Invesstasi	0,921	0,937

Sumber: Data diola SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa semua konstruk reliabel, Cronbach Alpha dan Composite Realibity memiliki nilai di atas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini memiliki internal consistency realibility.

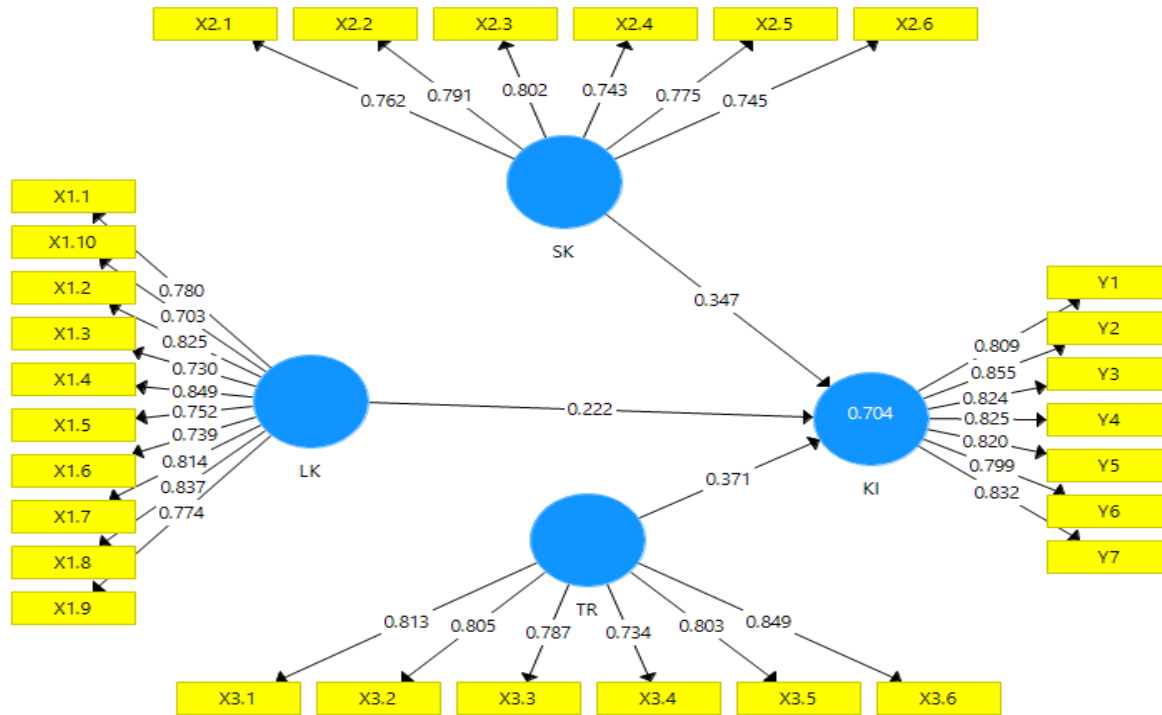
Uji R-square

Tabel 7. R-square

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Keputusan Investasi	0,704	0,695

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai R-square untuk variabel Keputusan Investasi diperoleh nilai sebesar 0,704 dengan nilai R-square Adjusted sebesar 0,695. Maka, dapat dijelaskan bahawa variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Toleransi Risiko sebesar 0,704 atau 70,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.



Gambar 3 Model Struktural
 Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistic (O / STDEV)	P-Values
X1 => Y	0,222	0,100	2,223	0,027
X2 => Y	0,347	0,127	2,729	0,007
X3 => Y	0,371	0,143	2,589	0,010

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

H₁ yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,222 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-statistik 2,223 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. P-values sebesar 0,027 < α = 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H₂ yang menunjukkan bahwa sikap keuangan dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,347 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-statistik 2,729 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. P-values sebesar 0,007 < α = 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa sikap keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H₃ yang menunjukkan bahwa toleransi risiko dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,371 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-

statistik 2,589 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. P-values sebesar $0,010 < \alpha = 5\%$ (0,05). Hal ini berarti bahwa toleransi risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengujian instrumen dan hasil analisis aata di atas serta hasil observasi yang dilakukan dapat diterangkan pada pembahasan “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi”.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Merujuk pada hasil data responden, variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji path coefficient, variabel literasi keuangan memiliki nilai t-statistic sebesar 2,223 dan p-value sebesar 0,027. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Merujuk pada hasil data responden, variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya sikap keuangan terhadap keputusan investasi memiliki peran pendekatan atau pola pikir seseorang terhadap cara mereka mengelola dan mengambil risiko dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji path coefficient, variabel sikap keuangan memiliki nilai t-statistic sebesar 2,729 dan p-value sebesar 0,007. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Merujuk pada hasil data responden, variabel toleransi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya toleransi risiko terhadap keputusan investasi memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi karena mempengaruhi berbagai aspek strategi investasi seseorang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji path coefficient, variabel sikap keuangan memiliki nilai t-statistic sebesar 2,581 dan p-value sebesar 0,010. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami berbagai instrumen investasi, menilai risiko dan potensi imbal hasil, serta merencanakan strategi investasi yang efektif.

Variabel Sikap Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan sikap keuangan yang positif, seperti keterbukaan terhadap risiko, perencanaan yang matang, dan pemahaman yang baik tentang tujuan keuangan mereka, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih strategis dan terencana. Mereka mampu mengelola risiko dengan lebih baik dan memilih investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Variabel Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih investasi yang lebih agresif dan berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih tinggi, meskipun disertai dengan risiko kerugian yang lebih

besar. Pemahaman akan toleransi risiko penting untuk dipahami oleh setiap individu dan menjadi kunci untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang dipilih sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang dan kenyamanan pribadi.

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu bagi para investor, perbanyak pemahaman mengenai investasi agar dapat mempertimbangkan secara rasional segala risiko yang akan diterima sehingga dapat memaksimalkan return yang didapatkan dengan risiko yang minim. Bagi penelitian selanjutnya, terdapat berbagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi namun belum dimasukkan oleh peneliti, maka dari itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain dalam keputusan investasi sehingga mampu untuk memperkaya khasanah penelitian mengenai ilmu manajemen serta disarankan untuk menambah responden dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Perilaku , Sikap Keuangan , Gaya Hidup , Pengetahuan Keuangan , Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.45674>
- Aryani, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dari Mahasiswa Dengan Latar Belakang Pendidikan Yang Berbeda Studi Kasus di Bandung. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 5(02), 101. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v5i01.292>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05, 1–9.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 208-2020. *Jurnal EMAS*, 4(4), 1–14.
- Ghozali, Imam, H. L. (2015). Ghozali, Imam, Hengky Latan. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan. Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399–406. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.294>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kurniawan, M. Z., & Arifni, A. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Pada Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Pesisir Madura. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(2), 178–185. <https://doi.org/10.30737/jimek.v5i2.3681>
- Oktaryani, G. A. S., & Abdul Manan, S. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(4), 341–352. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>
- Pradikasari, Ellen Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk

- Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Putra, S. E., Melvia, V., & Novriyani, Y. (2022). Survei Minat Investasi Pasar Modal Dikalangan Mahasiswa. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 426–432. www.money.kompas.com,
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dab Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rudiwanto, A. (2018). *Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi*. V(1).
- Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal? *Jurnal Investasi*, 8(1), 17–35. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yulianis, N., Sulistyowati, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Jatim, U. P. N. V., & Pasal, I. (2021). *Pengaruh Financial Literacy , Overconfident , Dan Risk Tolerance Terhadap*. 4(1), 61–71.